

SKRIPSI

**HARGA ECERAN BERAS TERTINGGI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT MISKIN DAN MENENGAH DALAM
MENGONSUMSI BERAS DI KELURAHAN 20 ILIR II
KOTA PALEMBANG**

*THE HIGHEST RETAIL PRICE OF RICE AND ITS
IMPACT ON THE DECISIONS OF POOR AND MIDDLE
CLASS HOUSEHOLD ON RICE CONSUMPTION IN
THE KEMUNING SUB-DISCTRICT PALEMBANG CITY*



**FRAZKY SATRIO SUDIHARTO
05011181419046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

FRAZKY SATRIO SUDIHARTO. The Highest Retail Price of Rice and Its Impact on The Decisions of Poor and Middle Class Household on Rice Consumption In 20 Ilir Urban Village Palembang City (Supervised by **ANDY MULYANA** and **DESSY ADRIANI**).

This research was motivated by the curiosity of public reaction to the policy of the Highest Retail Price (HET) in Sekip Ujung Kelurahan 20 Ilir, Palembang City. The purpose of this research is 1) Describing decisions maker process of Poor and Middle Class Household on rice consumption after the highest retail of rice policy in Sekip Ujung Market of Kemuning Sub-district of Palembang City, 2) Analyzing factors that affecting in buying decision of rice for the poor and the middle class household, 3) Calculating total of rice consumption for the poor and the middle class depend on The Highest Retail Price. This research was located in Sekip Ujung Market of Kemuning Sub-district of Palembang City in August 2018. The research method used in this research is survey method. Sampling method used is Disproportionate Stratified Random Sampling method. The number of samples used in this research were 30 samples, that consisting of 15 poor and 15 Middle Class household. The data collected are primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews the respondents and secondary data obtained through related agency. People decision in Sekip Ujung Market consist of introduce of consumer decision, find of information about rice, alternate evaluation, consumer decision, and evaluation after buying. Factors that affecting consumer in choosing rice significantly are variety and quality of rice, and the insignificant factor is form of rice. There is no significant difference in the amount of rice consumption among consumers at the Sekip Ujung Market. The average amount of consumption of medium consumer rice is 15.77 kg lower, compared to premium consumers which is 21.76 kg with a difference in the amount of consumption of medium and premium rice of 5.99 kg.

Keywords: Decisions, Consumer, Rice, Consumption

RINGKASAN

FRAZKY SATRIO SUDIHARTO. Harga Eceran Beras Tertinggi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Masyarakat Miskin dan Menengah Dalam Mengonsumsi Beras di Kelurahan 20 Ilir II Kota Palembang (dibimbing oleh **ANDY MULYANA** and **DESSY ADRIANI**).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan tahu reaksi masyarakat terhadap kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) di Pasar Sekip Ujung Kelurahan 20 Ilir Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menggambarkan proses pengambilan keputusan masyarakat miskin dan kelas menengah tentang konsumsi beras setelah kebijakan Eceran Tertinggi beras di Indonesia. Pasar Sekip Ujung Kecamatan Kemuning Kota Palembang, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keputusan pembelian beras untuk masyarakat miskin dan kelas menengah, 3) Untuk menghitung total konsumsi beras untuk masyarakat miskin dan kelas menengah yang ditempatkan di Harga Eceran Tertinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini berlokasi di Pasar Sekip Ujung Kecamatan Kemuning Kota Palembang pada bulan Agustus 2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Random Sampling yang tidak proporsional. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sampel, yang terdiri dari 15 orang miskin dan 15 orang kelas menengah. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan responden dan data sekunder diperoleh melalui instansi terkait. Keputusan masyarakat di Pasar Sekip Ujung terdiri dari pengenalan keputusan konsumen, pencarian informasi tentang beras, evaluasi alternatif, keputusan konsumen, dan evaluasi setelah pembelian. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih beras secara signifikan adalah varietas dan kualitas beras, meskipun faktor yang tidak signifikan adalah bentuk beras. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam jumlah konsumsi beras di antara konsumen di Pasar Sekip Ujung. Jumlah rata-rata konsumsi beras konsumen menengah adalah 15,77 kg lebih rendah, dibandingkan dengan konsumen premium yaitu 21,76 kg dengan perbedaan dalam jumlah konsumsi beras menengah dan premium sebesar 5,99 kg.

Keywords: Keputusan, Konsumen, Konsumsi Beras

SKRIPSI

HARGA ECERAN BERAS TERTINGGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MISKIN DAN MENENGAH DALAM MENGONSUMSI BERAS DI KELURAHAN 20 ILIR II KOTA PALEMBANG

THE HIGHEST RETAIL PRICE OF RICE AND ITS IMPACT ON THE DECISIONS OF POOR AND MIDDLE CLASS HOUSEHOLD ON RICE CONSUMPTION IN THE KEMUNING SUB-DISRICT PALEMBANG CITY

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**FRAZKY SATRIO SUDIHARTO
05011181419046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HARGA ECERAN BERAS TERTINGGI DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MISKIN DAN
MENENGAH DALAM MENGONSUMSI BERAS DI
KELURAHAN 20 ILIR II KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

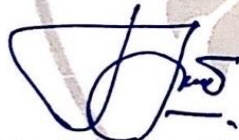
**Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**FRAZKY SATRIO SUDIHARTO
05011181419046**

**Palembang, Januari 2020
Pembimbing II**

Pembimbing I



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003**



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003**



Skripsi dengan Judul "Harga Eceran Tertinggi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Masyarakat Miskin dan Menengah Dalam Mengonsumsi Beras di Kelurahan 20 Ilir Kota Palembang" Oleh Frazky Satrio Sudiharto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 16 Desember 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Ketua (.....)
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Anggota (.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020
Kordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frazky Satrio Sudiharto

NIM : 05011181419046

Judul : Harga Eceran Beras Tertinggi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Masyarakat Miskin dan Menengah Dalam Mengonsumsi Beras di Kelurahan 20 Ilir II Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2020

METERAI
TEMPEL
2FD47AHF256320219
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Frazky
Frazky Satrio Sudiharto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 April 1996 di Sukabumi, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Eko Sudiharto dan Ida Farida. Memiliki 2 saudara laki-laki dan 1 saudara perempuan.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN Kartika II-3, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Xaverius 2 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMAN 11 Palembang. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2014 hingga 2017 penulis aktif dalam berbagai organisasi baik dalam kampus maupun luar kampus. Organisasi yang dijalankan adalah organisasi kampus setingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dalam departemen MIKAT (Minat dan Bakat Mahasiswa Sosek Palembang). Tahun 2017 sampai sekarang, penulis aktif dalam pekerjaan sebagai Musisi Project di Kota Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Harga Eceran Beras Tertinggi dan Dampaknya Terhadap Keputusan Masyarakat Miskin dan Menengah Dalam Konsumsi Beras di Kecamatan Kemuning Kota Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk proposal skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan sosial ekonomi pertanian program studi agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.

Adapun penulis menyadari bahwa tulisan dalam proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Adapun penulis berharap semoga ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Padi dan Beras	5
2.1.2. Konsepsi Tingkat Konsumsi	6
2.1.2.1. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi	7
2.1.3. Proses Pengambilan Keputusan	9
2.1.3.1. Pengenalan Masalah.....	9
2.1.3.2. Pencarian Informasi	10
2.1.3.3. Evaluasi Alternatif	10
2.1.3.4. Keputusan Pembelian.....	11
2.1.3.5. Perilaku Pasca Pembelian	11
2.1.4. Tinjauan Konseptual Kebijakan.....	12
2.1.4.1. Beberapa Dimensi yang Menentukan Harga.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	28
2.3. Hipotesis.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	29
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	31
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	37
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	37
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	38
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Deskripsi Responden Konsumen Beras	40
4.2.1 Karakteristik Responden	41
4.3. Proses Pengambilan Keputusan Masyarakat.....	44
4.3.1 Pencarian Informasi terkait Beras	44
4.3.2 Evaluasi Alternatif	45
4.3.3 Keputusan Konsumen	45
4.3.4 Perilaku Pasca Pembelian	46
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Beras	47
4.5. Perbandingan Jumlah Konsumsi Beras	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kelas Mutu Beras	3
Tabel 2.1. Pedoman Harga Pembelian Beras Luar Kualitas Bulog	18
Tabel 2.2. Pedoman Harga pembelian Beras Premium Gudang Bulog ..	18
Tabel 2.3. Tingkat Kualitas Berdasarkan Jenis Responden	19
Tabel 2.4. Tingkat Selera Berdasarkan Jenis dan Asal Beras	20
Tabel 4.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2. Penduduk Menurut Mata Pencaharian	39
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4.4. Deskripsi Responden Miskin	40
Tabel 4.5. Deskripsi Responden Menengah.....	41
Tabel 4.6. Umur Responden.....	42
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	43
Tabel 4.9. Daftar HET Beras di Indonesia	46
Tabel 4.10. Hasil Regresi logit terhadap pengaruh memilih Beras.....	48
Tabel 4.11. Hasil Uji t	49
Tabel 4.12. Hasil Perbandingan Uji t berdasarkan jumlah konsumsi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Tingkat Proses Keputusan Pembelian.....	12
Gambar 2.2. Struktur Umum Distribusi Beras Petani Ke Konsumen.....	24
Gambar 2.3. Perkembangan Harga Beras 2013-2017 Tingkat Grosir	26
Gambar 2.4. Model Pendekatan Penelitian	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang berharga bagi masyarakat Indonesia. Sektor sumber daya alam yang dapat dikembangkan dari Indonesia adalah sektor pertanian karena ditunjang dengan struktur tanah yang baik untuk digunakan bercocok tanam. Pertanian Indonesia dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga negara Indonesia seperti penenuhan kebutuhan pangan dan papan. Dalam kebutuhan pangan, sektor pertanian digunakan untuk memproduksi beras yang merupakan makanan pokok warga negara Indonesia secara umum. nasi di masyarakat Indonesia juga dianggap sebagai suatu prestise. Fenomena yang berkembang di masyarakat kita, mereka yang mengkonsumsi makanan pokok selain beras kerap kali diidentikkan dengan golongan masyarakat yang serba kekurangan (Kusmiadi, 2012). Beras merupakan makanan yang sangat penting bagi masyarakat. Hal ini mengingat hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok.

Beras merupakan komoditas pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk di Indonesia. Saat ini lebih dari 90 persen penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Itu sebabnya Indonesia merupakan konsumen pangan dengan bahan pangan beras terbesar. Selain itu, beras sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia karena lebih dari 60 % penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani penghasil beras. Dengan demikian beras tidak hanya dibutuhkan untuk dikonsumsi tetapi juga merupakan sumber pendapatan dan penyerapan tenaga kerja (Utomo, 2010).

Beras adalah salah satu bahan pangan pokok bagi lebih dari 95 persen penduduk Indonesia. Usahatani padi menyediakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian. Selain itu, beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis,

sehingga produksi beras dalam negeri menjadi tolak ukur ketersediaan pangan bagi Indonesia (Suryana, 2011). Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika campur tangan pemerintah Indonesia sangat besar dalam upaya peningkatan produksi dan stabilitas harga beras. Kecukupan pangan (terutama beras) dengan harga yang terjangkau telah menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan pertanian. Kekurangan pangan bisa menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial, dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas nasional.

Beras dikonsumsi oleh masyarakat baik individu, rumah tangga, maupun jasa terus menerus sehingga permintaan beras semakin tinggi sehingga peningkatan produksi beras ditingkatkan agar memenuhi permintaan. Produksi padi di Sumatera Selatan selama 2 tahun terakhir meningkat cukup tajam yaitu 3.670.435 ton pada tahun 2014 menjadi 4.247.922 ton pada tahun 2015. Peningkatan tersebut juga membawa dampak terhadap permintaan dan konsumsi beras di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik, 2015).

Besarnya permintaan dan konsumsi beras pada masyarakat tentunya juga berpengaruh pada besarnya pengeluaran konsumen untuk membeli kebutuhan pangan, mengingat harga beras yang relatif terjangkau menyebabkan banyak masyarakat mengonsumsi beras, salah satunya di Kota Palembang. Selain itu juga beras merupakan konsumsi sehari – hari masyarakat yang merupakan bahan pangan pokok bagi sebagian masyarakat Kota Palembang dengan jumlah penduduk di Kota Palembang tercatat sebesar 1.580.517 jiwa dan dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 3.945 jiwa per kilo meter persegi (Badan Pusat Statistik, 2015).

Konsumsi beras masyarakat Indonesia dapat dikatakan tinggi karena setiap orang di Indonesia mengonsumsi beras setiap tahun sebesar 139,5 kg/kepala. Konsumsi beras Indonesia lebih besar dua kali lipat konsumsi beras dunia pada angka 60 kg per tahun. Konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia tersebut dapat diterima karena beras merupakan makanan pokok warga negara Indonesia (Hermanto, 2012).

Karakteristik produksi dan pemasaran komoditas padi atau beras tergolong unik dan tidak sama dengan produk-produk industri dan jasa lainnya, menyebabkan banyak negara di Asia, seperti Bangladesh, Philipina dan Pakistan menerapkan langkah perlindungan terhadap petani produsennya (Suryanto, 2013). Pemerintah sangat berkepentingan dalam mengendalikan stabilitas pasokan dan harga beras melalui kebijakan gabah/beras baik yang bersifat protektif maupun yang bersifat promotif, yang kesemuanya mempunyai dampak langsung ataupun tidak langsung terhadap kesejahteraan para petani.

Pada kondisi tertentu, intervensi pemerintah untuk menstabilkan harga gabah/beras bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran gabah dan beras sekaligus meningkatkan kapasitas produksi padi dalam negeri guna meningkatkan ketahanan pangan dan mendorong perekonomian perdesaan. Berdasarkan kondisi tersebut, berbagai kalangan menganggap bahwa kebijakan fasilitasi dan perlindungan pemerintah bagi petani padi dinilai masih diperlukan.

Kualitas atau mutu beras ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional, Berikut pembagian kelas mutu beras yang ditetapkan oleh SNI Beras.

Tabel 1.1. Kelas Mutu Beras

SNI 6128:2008	SNI 6128:2015	RSNI 6128:2017
Mutu I	Premium	Premium
Mutu II	Medium 1	Medium
Mutu III	Medium 2	-
Mutu IV	Medium 3	-
Mutu V	-	-

Sumber: Badan Standardisasi Nasional, 2017.

Dalam Perkembangan saat ini, kelas mutu beras diatur di dalam Badan Standardisasi Nasional (BSN) tentang Penetapan Jenis Beras membagi kelas mutu berdasarkan Premium dan Medium. dimana dari tahun 2008 mutu beras memiliki 5 tingkatan yaitu, mutu 1, mutu 2, mutu 3, mutu IV, mutu V. Lalu mutu beras mengalami perubahan di tahun 2015 yang menjadi premium, medium

1, medium 2, dan medium 3, dan perubahan terbaru dari pemerintah menetapkan mutu atau kualitas beras menjadi premium dan medium.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan masyarakat menengah dan miskin dalam konsumsi beras setelah pemerintah menetapkan harga eceran beras tertinggi di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II ?
2. Faktor apa saja yang sangat berpengaruh dalam penentu harga beras (HET) di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II?
3. Berapa besar jumlah konsumsi beras pada masyarakat menengah dan miskin berdasarkan HET di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pengambilan keputusan masyarakat menengah dan miskin dalam konsumsi beras setelah pemerintah menetapkan harga eceran beras tertinggi di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II.
2. Mengetahui faktor yang berpengaruh dalam penentu keputusan pembelian beras bagi masyarakat menengah dan miskin di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II.
3. Mengetahui jumlah konsumsi beras pada masyarakat menengah dan miskin berdasarkan HET di Pasar Sekip Kelurahan 20 Ilir II.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi peneliti, masyarakat maupun instansi pemerintah.
2. Merupakan pengalaman berharga untuk penulis dalam menyelesaikan studi, sebagai kajian kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Sumatera Selatan dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2017. Mutu Beras RSNI 6128:2017. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Dewi, N. 2016. *Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Golongan Pendapatan di Kota Bogor dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Institut Teknologi Bogor. Bogor.
- Djojohadikusumo.2012 *Mekanisme Permintaan Penawaran*. Sudraja. Yogyakarta
- Engel, J. F., Roger D. Blackwell dan Paul W. Minniard. 2014. *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Hermanto. 2012. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya Yayasan Indonesia. Jakarta.
- Hutagol.2014. *Teori Rasional Permintaan*. USU. Medan.
- Kotler. 2011. *Dasar-dasar Pemasaran*. PT Prenhalindo, Jakarta.
- Kotler. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I Edisi 13. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lipsey, R. G.,dkk. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 57/M-DAG/PER/8/2017 Tentang Penetapan HET.
- Notoatmodjo,s. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurmalina, 2012. *Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Sistem Ketersediaan Beras di Beberapa Wilayah di Indonesia*. Jurnal Agro Ekonomi. (Online) (diakses 20 November 2018)
- Purwono dan Purwaningsih .H. 2013. *Budidaya 8 jenis tanaman pangan unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitepu, H. 2010. *Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pangan pengganti Beras Rumah Tangga Penduduk Daerah Defisit Produksi Beras di Kota Pagar alam*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).

- Sugiyono, 2013. *Model Uji Normalitas*. Bineka, Yogyakarta.
- Sumarwan, U. 2014. *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Suryana, A. 2011. *Kebijakan Ekonomi Perberasan Nasional dalam Ekonomi Padi dan Beras Indonesia*. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. *Taksonomi Umum. Cetakan ke-3*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. hal. 1-7, 50-54.
- Widarjono, A. 2011. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. Ekonosia. Yogyakarta.
- Winarno. 2015. *Perilaku Konsumen* . Grafindo, Jakarta.